

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan analisis data yang telah dilakukan untuk menguji pengaruh antara efikasi diri dan inteligensi dengan prestasi belajar siswa SMA Negeri 12 Jakarta, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa:

1. Prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan siswa dalam belajar yang dinyatakan dalam bentuk nilai atau skor berdasarkan ranah pengetahuan (kognitif).
2. Efikasi diri adalah keyakinan yang dimiliki individu atas kapasitas kemampuannya untuk menyelesaikan suatu tugas pada situasi tertentu dengan beberapa dimensinya, yaitu *magnitude/level* (tingkat kesulitan tugas), *strength* (kekuatan), dan *generality* (generalitas). Dari hasil perhitungan menunjukkan bahwa dimensi efikasi diri yang terendah adalah *magnitude/level* (tingkat kesulitan tugas) yaitu sebesar 24,36%.
3. Inteligensi adalah kemampuan seseorang dalam berpikir dan bertindak untuk menyesuaikan diri dalam lingkungannya sehingga mampu memecahkan masalah secara efektif. Tingkat inteligensi siswa kelas X SMAN 12 Jakarta bervariasi ada yang tinggi, sedang dan rendah.
4. Berdasarkan uji koefisien determinasi, kontribusi yang diberikan efikasi diri dan inteligensi untuk menjelaskan prestasi belajar sebesar 46,5%.

5. Hasil pengujian hipotesis menghasilkan kesimpulan :
- a. Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara efikasi diri dengan prestasi belajar. Artinya jika efikasi diri tinggi, maka prestasi belajar juga akan tinggi, dan sebaliknya jika efikasi diri rendah, maka prestasi belajar juga akan rendah.
 - b. Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara inteligensi dengan prestasi belajar. Artinya jika inteligensi tinggi, maka prestasi belajar juga akan tinggi, dan sebaliknya jika inteligensi rendah, maka prestasi belajar juga akan rendah.
 - c. Ada pengaruh positif yang signifikan antara efikasi diri dan inteligensi dengan prestasi belajar. Artinya jika efikasi diri dan inteligensi tinggi, maka prestasi belajar juga akan tinggi, dan sebaliknya jika efikasi diri dan inteligensi rendah, maka prestasi belajar juga akan rendah.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, bahwa efikasi diri (*self efficacy*) dan tingkat inteligensi pada siswa mempunyai pengaruh terhadap meningkat atau menurunnya prestasi belajar siswa SMA Negeri 12 Jakarta. Hal ini menunjukkan bahwa kedua hal tersebut memiliki peranan yang penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

Setiap sekolah pasti menginginkan siswanya memiliki prestasi belajar yang tinggi agar mampu menerapkan ilmu yang telah didapat di sekolah dengan baik dan pada akhirnya tujuan dalam belajar dapat tercapai dengan baik pula. Siswa

dapat meningkatkan prestasi belajarnya dengan meningkatkan efikasi diri (keyakinan diri) yang meliputi *magnitude* (tingkat kesulitan tugas), *strength* (kekuatan keyakinan), ataupun dalam hal *generality* (generalitas).

Selain itu siswa juga harus memiliki tingkat kecerdasan (inteligensi) yang tinggi yang meliputi kemampuan umum, daya analisa sintesa, kemampuan berfikir verbal, kemampuan hitung menghitung, logika berfikir, pemahaman sosial, kemampuan pemecahan masalah, kreativitas, daya ingat dan kemampuan proses belajar.

Implikasi dari penelitian ini adalah peningkatan efikasi diri dan inteligensi akan menciptakan prestasi belajar pada siswa yang maksimal. Di samping itu, banyak faktor-faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar siswa di sekolah. Oleh karena itu sekiranya perlu diadakan penelitian lebih lanjut untuk meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar siswa.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan serta implikasi di atas, maka peneliti menyampaikan saran-saran kepada SMA Negeri 12 Jakarta, yaitu:

1. Guru harus lebih memperhatikan tingkat kesulitan (*magnitude*) dari tugas yang diberikan kepada siswa agar siswa mengerti dan mudah dalam menyelesaikannya. Guru juga harus memperhatikan bagaimana kesanggupan dari para siswa untuk dapat menyelesaikan tugasnya dan dapat memberikan umpan balik yang membuat siswa lebih giat dalam melaksanakan tugasnya.

2. Selain itu sekolah juga diharapkan dapat memperhatikan tingkat kecerdasan (inteligensi) siswanya. Berdasarkan hasil penelitian, tingkat inteligensi siswa bervariasi ada yang rendah, sedang dan tinggi. Sekolah dapat meningkatkan inteligensi siswa yang rendah dengan sering memberikan latihan dan kegiatan belajar yang dapat meningkatkan inteligensi siswanya seperti kegiatan belajar yang berinteraksi langsung dengan alam dan diskusi kelompok untuk memecahkan masalah beberapa kasus.
3. Bagi siswa, harus bisa meningkatkan efikasi dirinya dengan lebih aktif pada kegiatan belajar mengajar dikelas sehingga dapat dengan mudah mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Siswa juga harus dapat meningkatkan inteligensinya dengan sering mengerjakan soal latihan tes inteligensi.